

## **ABSTRAK**

### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Jaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 02 Koto Balingka Pasaman Barat.**

**Oleh: Siti Rohani**

Penelitian ini berasal dari kenyataan di Kelas IV SD N 02 Koto Balingka Pasaman Barat, bahwa hasil belajar masih rendah. Penyebabnya adalah ketidaktepatan guru menggunakan pendekatan pembelajaran. Melihat fenomena di atas peneliti tertarik menerapkan Pendekatan Konstruktivisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD N 02 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Langkah kegiatan pendekatan konstruktivisme adalah: (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada pada siswa. (2) Pemerolehan pengetahuan baru dengan menghubungkan konsep baru dan konsep yang sudah ada pada siswa. (3) Pemahaman pengetahuan melalui diskusi. (4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dengan cara memecahkan masalah yang ditemui siswa. (5) Refleksi dari hasil diskusi yang telah dipresentasikan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 22 anak, 10 laki-laki dan 12 perempuan. teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan teknik persentase. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 64%, mengalami peningkatan pada siklus II 90%. Penilaian RPP siklus I yaitu 89%, pada siklus II 100%. Dari aspek guru Siklus I 85%, siklus II 100%, dari aspek siswa siklus I 91 % siklus II 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran menentukan jaring-jaring balok dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkat.